

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara yang terkenal dengan keanekaragaman kesenian dan budaya, salah satu yang terkenal sampai keluar negeri diantaranya berasal dari bidang *fashion* yaitu batik. Daerah penghasil batik banyak terdapat di Pulau Jawa dan tersebar di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Awalnya batik hanya dikenal oleh kalangan keraton yang digunakan untuk upacara keagamaan maupun acara-acara kerajaan. Sehingga pada waktu itu batik hanya digunakan oleh para raja, bangsawan dan abdi kerajaan. Namun, sekarang batik telah dikenal sebagai *icon* pakaian nasional Indonesia. Batik mulai digunakan oleh masyarakat umum. Jenis batik yang dikenal masyarakat berupa batik tulis yang kemudian berkembang menjadi batik cap dan *printing* bermotif batik.

Persaingan bisnis antar perusahaan pun juga semakin kuat. Persaingan itu dilakukan untuk merebut dan menguasai pangsa pasar dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Saat ini banyak perusahaan-perusahaan batik yang bermunculan. Syarat perusahaan dapat sukses dalam persaingan, perusahaan dituntut mampu menciptakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat perencanaan yang baik di beberapa bagian terutama produksi, seperti fasilitas-fasilitas produksi yang meliputi mesin, tenaga kerja, perlengkapan produksi dan fasilitas-fasilitas produksi lainnya.

Pada saat ini perusahaan batik sudah banyak ditemui di berbagai daerah, karena itu untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat maka setiap perusahaan batik harus selalu biasa menyesuaikan diri dan selalu tanggap dengan konsumen perusahaan harus berusaha menjadi yang terbaik, mereka berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar selalu mendapat kepercayaan konsumen. Menurut Ali Hasan (2009:104) bahwa keunggulan bersaing (*competitive advantage*) merupakan proses dinamis, karena harus dilakukan berkesinambungan. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah lokasi, fasilitas fisik dan kualitas barang.

Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Lokasi memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, karena semakin strategis lokasi akan berpengaruh pada kemudahan konsumen untuk akses ke lokasi Deden Batik, selain itu memberikan kemudahan transportasi bahan baku untuk proses produksi dan yang terakhir adalah memudahkan proses distribusi barang (Kotler, 2008:51). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Roni (2013) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap kenaikan keunggulan bersaing. Fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Fasilitas sangat berpengaruh kepada efektivitas proses produksi, semakin baik dan lengkap fasilitas fisik maka akan memudahkan dalam proses operasi, dimana kebutuhan produksi terpenuhi (Kotler, 2010:75). Hal ini didukung oleh penelitian Ratna

(2013) yang menyatakan bahwa fasilitas fisik memberikan pengaruh positif terhadap kenaikan keunggulan bersaing. Kualitas barang ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu faktor desain dan proses pengerjaan. Desain yang baik jika diproses dengan baik akan menghasilkan keluaran yang baik. Sebaliknya, desain yang jelek, sekalipun ditangani dengan proses yang baik, cenderung akan tetap menghasilkan keluaran yang kurang baik mutunya. Kualitas barang memberikan pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing karena barang yang nantinya jatuh ke tangan konsumen (Haming, 2016:274). Hal ini didukung oleh penelitian Heri (2012) yang menyatakan bahwa kualitas barang memberikan pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing.

Perusahaan Deden Batik merupakan salah satu perusahaan yang sangat populer di Tasikmalaya khususnya akan tetapi dengan pertumbuhan perusahaan ini juga tidak terlepas dari pesaing bisnis yang sama-sama memproduksi kain batik. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan dapat menciptakan produk-produk yang berkualitas, untuk mencapai keunggulan bersaing dipengaruhi tata lokasi, fasilitas fisik dan kualitas barang itu sendiri.

Fenomena yang peneliti amati di perusahaan Deden Batik, dengan banyaknya perusahaan pesaing seperti Rizqi Batik, Rumah Batik Tasik, Annisa Batik, dan banyak lagi tetapi perusahaan Deden Batik tetap menjadi sentral batik yang paling di gemari, walaupun dengan cara pengolahannya yang masih menggunakan manual tanpa penggunaan mesin komputerisasi. Masalah yang

penulis lihat banyaknya pemesanan dari setiap toko satu kali pengiriman untuk satu toko terhitung 2000 unit yang di kirim.

Menurut peneliti dengan banyaknya pemesanan kain batik akan erat kaitannya dengan lokasi, fasilitas fisik, kualitas barang dan keunggulan bersaing apakah perusahaan mampu menjual batik dengan mengedepankan keunggulan bersaing yang berada pada perusahaan deden batik.

Berdasarkan Masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lokasi, Fasilitas Fisik dan Kualitas Barang Terhadap Keunggulan Bersaing”**. Dengan survey pada karyawan perusahaan Deden Batik di Tasikmalaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Lokasi Deden Batik di Tasikmalaya.
2. Bagaimana Fasilitas Fisik Deden Batik di Tasikmalaya.
3. Bagaimana Kualitas Barang Deden Batik di Tasikmalaya.
4. Bagaimana keunggulan bersaing Deden Batik di Tasikmalaya.
5. Bagaimana pengaruh Lokasi, Fasilitas Fisik dan kualitas barang terhadap keunggulan bersaing Deden Batik di Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Lokasi Deden Batik di Tasikmalaya;
2. Fasilitas Fisik Deden Batik di Tasikmalaya;
3. Kualitas Barang Deden Batik di Tasikmalaya;
4. Keunggulan Bersaing Deden Batik di Tasikmalaya;
5. Pengaruh Lokasi, Fasilitas Fisik dan kualitas barang terhadap Keunggulan Bersaing Deden Batik di Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan agar materi yang disajikan dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Sumbangan ke Khasanah Ilmu

Dapat menjadi tambahan Khasanah ilmu dan bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk dapat mengembangkan ilmu Manajemen khususnya Manajemen Operasional serta ilmu pengetahuan lainnya.

2. Terapan Ilmu

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai operasi perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat menerapkan lokasi, fasilitas fisik dan kualitas barang, mempertimbangkan dan mendapatkan informasi atau masukan yang berguna dan bermanfaat bagi manajemen Deden Batik di Tasikmalaya dalam upaya penyempurnaan produk yang akan diciptakannya.

1.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan Deden Batik yang beralamat di Jl. Cigeureng No.80 Nagarasari Cipedes, Tasikmalaya, Jawa Barat 46132.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2019. Untuk lebih lengkapnya mengenai jadwal penelitian. (terlampir)